



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR  
SISWA DALAM BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP NEGERI 4 HUTARAJA TINGGI  
KABUPATEN PADANG LAWAS**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**JUWAIRIYAH LUBIS  
NIM. 11 310 0155**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2015**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR  
SISWA DALAM BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP NEGERI 4 HUTARAJA TINGGI  
KABUPATEN PADANG LAWAS**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)  
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**JUWAIRIYAH LUBIS  
NIM. 11310 0155**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2015**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR  
SISWA DALAM BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP NEGERI 4 HUTARAJA TINGGI  
KABUPATEN PADANG LAWAS**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)  
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**JUWAIRIYAH LUBIS  
NIM. 11310 0155**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PEMBIMBING I**

**Drs. Samsuddin, M.Ag  
NIP: 19640203 199403 1 001**

**PEMBIMBING II**

**Hj. Asfiati, S.Ag M.Pd  
NIP: 19720321 199703 2 002**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2015**

Hal : Skripsi

Padangsidempuan, Januari 2016

a.n. **JUWAIRIYAH LUBIS**

Kepada Yth:

Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan

Di \_

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Juwairiyah Lubis** yang berjudul: **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas**, Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dengan waktu yang tidak berapa lama, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapakan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

**Pembimbing I**



**Drs. Samsuddin, M.Ag**  
NIP. 19640203 199403 1 001

**Pembimbing II**



**Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 19720321199703 2 002

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JUWAIRIYAH LUBIS  
NIM : 11 310 0155  
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-4  
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 4 HUTARAJA TINGGI KABUPATEN PADANG LAWAS**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Desember 2015

Saya yang menyatakan,



**JUWAIRIYAH LUBIS**  
NIM. 11 310 0155

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

### TUGAS AKHIR KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Juwairiyah Lubis  
Nim : 11 310 0155  
Jurusan : PAI-4  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi Kabupten Padang Lawas** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal: Januari 2016



Yang menyatakan

Juwairiyah Lubis

Nim: 11310 0155

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA : JUWAIRIYAH LUBIS**  
**NIM : 11 310 0155**  
**JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI  
BELAJAR SISWA DALAM BIDANG STUDI PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP NEGERI 4 HUTARAJA  
TINGGI KABUPATEN PADANG LAWAS**

Ketua,



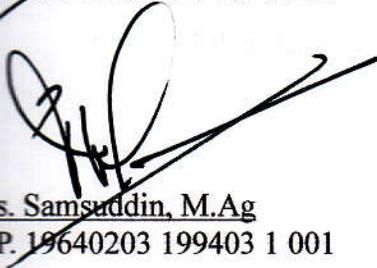
Drs. Samsuddin, M.Ag  
NIP. 19640203 199403 1 001

Sekretaris,



Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19710424 199903 1 004

Anggota



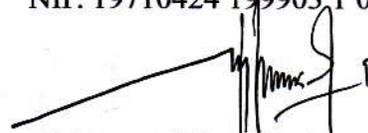
Drs. Samsuddin, M.Ag  
NIP. 19640203 199403 1 001



Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19710424 199903 1 004



Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19720321 199703 2 002



Muhammad Yusuf Pulungan, MA  
NIP. 19740527 199903 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan  
Tanggal/Pukul : 28 Desember 2015/ 09.00 Wib s./d 12.00 Wib.  
Hasil/Nilai : 70,87 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,49  
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR  
SISWA DALAM BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(PAI) DI SMP NEGERI 4 HUTARAJA TINGGI KABUPATEN  
PADANG LAWAS

Ditulis Oleh : JUWAIRIYAH LUBIS  
Nim : 1131 00 155  
Fak/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-4

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Padangsidimpuan, 05 Januari 2016

Dekan,



**Hj. Zulhingga, S.Ag., M.Pd**

NIP.19720702 199703 2 003

## ABSTRAK

**Nama: Juwairiyah Lubis**

**Nim : 113100155**

**Judul: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas**

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah pemahaman siswa tentang materi Pendidikan Agama Islam tidak sesuai dengan prestasi belajar yang diraih oleh siswa. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya jam pelajaran pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kurangnya minat serta motivasi dari dalam diri siswa untuk mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui apakah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa serta bagaimanakah prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu pendidikan, sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa, seperti prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, serta Pendidikan Agama Islam pada tingkat satuan di SMP.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kualitatif-deskriptif, yaitu menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang sistematis terhadap data yang diperoleh di lapangan untuk memperoleh kesimpulan. Kemudian metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi atau pengamatan langsung dan wawancara. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa.

Hasil dari penelitian ini adalah menjabarkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yakni faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri seperti kecerdasan (*Inteligensi*), kondisi jasmaniah atau fisiologis, sikap, minat, bakat dan motivasi, sedangkan faktor kedua yakni faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seperti faktor keluarga: suasana rumah, faktor sekolah seperti metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan murid dan sebaliknya, disiplin sekolah, buku paket dan jumlah jam pelajaran serta faktor dari lingkungan sekitar seperti pengaruh dari teman sejawat. Adapun prestasi belajar siswa jika dilihat dari nilai angka tergolong pada nilai yang tinggi namun sebenarnya jika dilihat dari sisi pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam yang diajarkan kepada siswa tergolong pada kategori rendah, sebab pemahaman siswa tidak sesuai dengan hasil belajarnya. Adapun ranah yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah ranah kognitif dan ranah psikomotorik.

## ABSTRACTION

Name : Juwairiyah Lubis  
Nim : 113100155  
Title : Factors Affecting Student Achievement in the Field Study of Islamic Education in Junior High School 4 High Hutaraja Kabupaten Padang Lawas

As for the problem of this research is the students' understanding of Islamic education material incompatible with learning achievement attained by students. This is influenced by the lack of teaching hours during the learning of Islamic education, lack of interest and motivation of the student to follow the learning process of Islamic Education. Based on the problems mentioned above, the purpose of this study was to determine whether the factors that influence student achievement and how the student achievement in the field of study of Islamic Education.

Discussion of this study relates to the field of science education, with respect to the approach taken is the theories related to student achievement, such as student achievement, factors that affect student achievement, as well as the Islamic Religious Education at unit level in junior high.

This research was conducted using qualitative descriptive method, which describe with words or sentences systematically to the data obtained in the field for the conclusion. Then the data collection methods used in this research is by using observation or direct observation and interviews. Source of data in this study is the Principal, teachers and students of Islamic Education.

Results of this study is to describe about the factors that affect student achievement that internal factors are the factors that comes from within yourself such as intelligence (Intelligence), condition of physical or physiological, attitudes, interests, talents and motivation, while the second factor that is factor External: factors that come from outside factors such as family: the atmosphere of the home, school factors such as teaching methods, curriculum, relationship between teachers and students and vice versa, school discipline, textbooks and a number of lessons as well as factors from the surrounding environment such as the influence of peers. As for student achievement when seen from the figures belong to the satisfactory progress but actually when viewed from the side of students' understanding of Islamic education material taught to students classified in the low category, because the students are not in accordance with the understanding of learning outcomes.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah swt yang telah memberikan hidayah kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, yang telah membawa petunjuk dan hidayah untuk umat manusia dan semoga kita mendapat syafaat beliau di kemudian hari. Amin.

Skripsi ini berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP NEGERI 4 HUTARAJA TINGGI KABUPATEN PADANG LAWAS” disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (SPd.I) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Namun berkat bimbingan dan doa dari orang tua dan arahan dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Maka peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

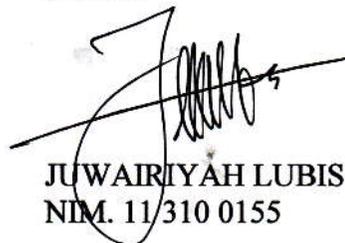
1. Bapak pembimbing I Drs. Samsuddin, M.Ag dan Ibu pembimbing II Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd serta Penasehat Akademik Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencana dan Keuangan, Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
3. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak dan ibu dosen, Staf dan seluruh civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan pelayanan dalam membantu penulisan skripsi ini.
4. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
5. Bapak Kepala SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi, pegawai dan siswa-siswi, khususnya guru Pendidikan Agama Islam yang telah bersedia memberikan informasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa Ayahanda Imsar Lubis dan ibunda tercinta Nurhamna Harahap, yang telah berjasa mengasuh dan mendidik peneliti yang tidak pernah mengenal lelah, selalu sabar, memotivasi dan mendoakan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga Allah mengampuni dosa mereka dan melindungi serta memberikan umur panjang yang berkah.

7. Adinda yang sangat saya sayangi dan selalu mensupport/memberikan dukungan agar selalu semangat dan berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini, Mahmud Yunus Lubis dan Arjsah Lubis mudah-mudahan mereka selaku sukses dan diridoi Allah SWT.
8. Sahabat peneliti seperjuangan Pipi Sari Rambe, Siti Aisyah Hsb, Siti Aisyah Rtg, Sarifah Dalimunthe, Megawati Rambe, Nella Febriani, Sawal, Zulpia, yang telah banyak membantu dan memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Kemudian buat sahabat khususnya PAI-4 dan teman-teman kos Hapni Janipa, Permata, Masrohani, Suci, Nurhasanah, Rina, Purnama yang telah menemani dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Kemudian buat seluruh sahabat danteman-teman yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan moril dan material selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kesempurnaan yang disebabkan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis. Untuk itu penulis berharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini, dan semoga skripsi ini bermanfaat kepada seluruh pembaca.

Padangsidempuan, 2015

Penulis



JUWAIRIYAH LUBIS  
NIM. 11310 0155

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR</b>	
<b>KEPENTINGAN AKADEMIS</b>	
<b>BERITA ACARA MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU</b>	
<b>KEGURUAN</b>	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Batasan Istilah .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	12
1. Pengertian Prestasi Belajar .....	12
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	14
3. Pendidikan Agama Islam Pada Tingkat Satuan di	
SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi.....	24
B. Penelitian Terdahulu .....	35
C. Kerangka Berpikir .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
B. Jenis Penelitian .....	38
C. Sumber Data .....	39
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	40
E. Tehnik Analisis Data .....	42
F. Teknik Menjamin Keabsahan Data .....	43

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Temuan Umum**

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi ..... 45
2. Visi dan Misi SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi..... 46
3. Keadaan Guru dan Siswa SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi..... 46
4. Keadaan Fasilitas SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi ..... 49

### **B. Temuan Khusus**

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 HutarajaTinggiKabupaten Padang Lawas ..... 50
2. Prestasi yang diraih oleh siswa SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi Dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam..... 60

### **C. Analisa Hasil Penelitian ..... 63**

### **D. Keterbatasan Penelitian..... 65**

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan..... 68**

### **B. Saran-Saran ..... 69**

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

	Hal
Tabel 1. Tentang Kecerdasan .....	15
Tabel 2. Staf SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi .....	47
Tabel 3. Guru SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi .....	48
Tabel 4. Keadaan Siswa SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi .....	49
Tabel 5. Keadaan Fasilitas SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi .....	49
Tabel 6. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam .....	62

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya, karena itu, tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar. Jika tangan seorang anak menjadi bengkok karena patah tertabrak mobil, maka hal semacam itu tidak digolongkan ke dalam perubahan dalam arti belajar.

Dengan demikian belajar dapat diartikan sebagai suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman atau tingkah laku.<sup>1</sup>Jadi dari pengertian belajar tersebut dapat dipahami bahwa belajar itu sangat dibutuhkan dalam upaya membenahi tingkah laku dari individu masing- masing.

Dalam proses pembelajaran tipe prestasi belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa penting diketahui guru, agar guru dapat mendesain pembelajaran secara tepat dan penuh arti. Sebagaimana yang dikutip Nana

---

<sup>1</sup> Popi Sapiatin dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar Dalam Perspektif Islam* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 11

Sudjana mengemukakan kategori prestasi ataupun hasil belajar yakni: informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan motorik.<sup>2</sup> Dan hasil belajar juga adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya yang juga dicapai dari salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di rumah maupun di sekolah.<sup>3</sup>

Dari kutipan tersebut nampak bahwa prestasi belajar tidak hanya dilihat dari penguasaan terhadap pengetahuan yang diberikan, akan tetapi meliputi perubahan sikap dan keterampilan mengaplikasikan ilmu yang diajarkan. Setiap pembelajaran selalu menghasilkan hasil belajar yang telah dicapai, apakah hasil belajar yang diperoleh siswa tampak dalam bentuk perubahan tingkah laku secara menyeluruh yang terdiri dari unsur kognitif, afektif dan unsur psikomotorik secara terpadu atau pada taraf tingkat kognitif saja.

Sementara itu mempelajari ilmu agama sangat penting dalam membenahi tingkah laku yang terjadi pada setiap kelakuan yang ada pada kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran agama Islam dan harus berlandaskan pada al-Quran dan Hadis baik untuk keselamatan dunia maupun akhirat.

---

<sup>2</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*(Bandung: Sinar Baru, 1991), hlm. 41-46

<sup>3</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 22

Dalam perkembangannya istilah ilmu pendidikan adalah suatu disiplin ilmu. Disiplin ilmu yang berhubungan dengan teori atau konsep-konsep pendidikan. Disiplin ilmu merupakan pemikiran dan penelitian ilmiah, akan tetapi ilmu pendidikan juga membahas operasionalisasi pendidikan maka ilmu mendidik merupakan bagian dari ilmu pendidikan. Ilmu mendidik itu adalah suatu ilmu yang berkaitan dengan tindakan atau praktek mendidik yaitu tentang bagaimana cara untuk mendidik. Ilmu Pendidikan Islam adalah disiplin ilmu pendidikan yang berlandaskan pada ajaran Islam yang teori dan konsep-konsepnya digali dan dikembangkan melalui pemikiran dan penelitian ilmiah berdasarkan tuntunan dan petunjuk dari al-Quran dan Sunnah. Pendidikan Islam adalah usaha sadar yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai yang sesuai dengan ajaran Islam.<sup>4</sup>

Pengertian pendidikan Islam tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan pendidikan Islam itu adalah untuk membentuk manusia yang *muttaqin* yang rentangnya berdimensi tidak terbatas menurut pandangan manusia serta membentuk pribadi Muslim yang mampu mewujudkan tiga dimensi yaitu hubungan kepada Allah, hubungan kepada manusia dan hubungan kepada alam<sup>5</sup>.

---

<sup>4</sup>Dja'far Siddik, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 14

<sup>5</sup>Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm.34

Selanjutnya pendidikan Islam itu harus identik dengan tujuan hidup di dunia dan di akhirat sesuai dengan firman Allah dalam surah al- Baqarah ayat 201:

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ

النَّارِ

*Artinya: Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan Kami, berilah Kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah Kami dari siksa neraka".<sup>6</sup>*

Untuk itu prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah kemampuan aktual yang bersifat terukur sebagai akibat diproses belajar mengajar pendidikan agama Islam. Untuk mencapai prestasi belajar ini banyak faktor yang mempengaruhinya karena secara global faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara umum dibedakan kepada tiga macam yaitu:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam diri) yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar diri) yakni kondisi lingkungan sekitar.
- c. Faktor pendekatan belajar yaitu jenis usaha atau upaya yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran tentang materi pembelajaran.

---

<sup>6</sup>Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah al Quran, *al Quran dan Terjemahnya* (Semarang: Toha Putra, 1989), hlm. 23

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa secara khusus dapat dilihat dari segi kurikulum serta minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini dapat dilihat dari jam pelajaran hanya 2x40 menit perminggu dan juga kurikulum pembelajarannya masih digabungkan misalnya Qur'an Hadis, Akhlak Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam. Selain itu proses belajar mengajar seorang guru dalam menyampaikan pelajaran Pendidikan Agama Islam kepada siswa hanya pengenalan dan penerapan saja. Dan apabila pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah berlangsung siswanya sering bolos karena mereka tidaksuka akan pelajaran tersebut apalagi guru yang bersangkutan dengan pelajaran itu.

Dalam pembahasan ini penulis menitikberatkan prestasi yang diraih oleh siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi. Sebab ironisnya dan fakta yang terjadi pada prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi kurang memuaskan apalagi dalam mempelajari bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) karena siswa beranggapan bahwa pembelajaran ini hanya refresing dan sampingan yang tidak membutuhkan energi khusus untuk mempelajarinya. Akan tetapi dari hal itu untuk mencapai prestasi yang memuaskan upaya yang harus dilakukan seorang guru adalah harus bisa mengelola interaksi belajar mengajar, kondisi belajar dan membangun struktur kognitifnya pada bangunan pengetahuan serta

memprestasikannya kembali secara benar dalam mempelajari bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) tersebut sebab prestasi yang diinginkan oleh siswa tergantung pada kemampuan seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang sedang berlangsung.

Kemudian pada saat peneliti observasi langsung kelokasi penelitian peneliti melihat terkadang adanya kesenjangan yang terjadi terhadap prestasi belajar yang diraih oleh siswa. Sebab pada saat proses belajar mengajar siswa mengajukan pendapat terkadang guru tidak merespon pendapat siswa tersebut apalagi siswanya sering ribut di kelas ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. Akibatnya siswa tidak berani lagi untuk memberikan pendapatnya terutama yang sering ribut di kelas tersebut karena anak didik merasa tidak yakin lagi akan jawaban yang akan diberikan. Jadi seharusnya apabila siswa ingin menanggapi materi pelajaran yang sedang berlangsung guru tidak boleh menyalahkannya walaupun jawaban dari siswa tersebut salah agar siswa selalu bersemangat untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Selain itu hasil belajar siswa juga sebenarnya sudah memuaskan. Apabila prestasi yang tidak memuaskan itu salah satunya disebabkan oleh kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar. akan tetapi jika dilihat dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dicapai oleh siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk di atas nilai rata-rata karena nilai yang mereka peroleh adalah nilai 80 ke atas karena jika dilihat dari

sarana dan prasarana yang ada sudah terpenuhi hanya saja masih kurang memadai. Maka dari hal itu nilai yang diperoleh siswa sudah maksimal. Apabila hal tersebut tetap berlanjut maka akan lebih mudah untuk menciptakan sumber daya manusia yang kreatif dan berkompeten.

Berdasarkan uraian tersebut penulis sangat tertarik untuk meneliti tentang prestasi belajar siswa dan faktor- faktor yang mempengaruhinya yang berjudul: “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP NEGERI 4 HUTARAJA TINGGI KABUPATEN PADANG LAWAS (PALAS)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis dapat menyampaikan pokok masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas?
2. Bagaimanakah prestasi belajar yang diraih oleh siswa SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi dalam mempelajari bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI)?

### **C. Tujuan penelitian**

Mengiringi rumusan masalah di atas tujuan penelitiannya yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi kabupaten Padang Lawas.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar yang diraih oleh siswa SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi kabupaten Padang Lawas dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

### **D. Kegunaan penelitian**

Kegunaan penelitian dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk melihat bagaimana gambaran prestasi belajar yang diraih oleh siswa dalam mempelajari bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI).
2. Diharapkan dapat menjadi bahan kajian peneliti untuk memperdalam penelitian khususnya dalam dunia Pendidikan Islam.
3. Untuk melihat seberapa besar pengaruh prestasi belajar siswa dalam mengkaji Pendidikan Agama Islam.
4. Untuk memenuhi tugas dan syarat-syarat perkuliahan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidempuan.

## E. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan istilah yang ada dalam penelitian ini maka penulis memberikan batasan istilah dalam judul sebagai berikut:

1. Prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya artinya sesuatu yang diperoleh oleh seseorang setelah melakukan kegiatan atau aktivitas tertentu.<sup>7</sup>

Dari definisi lain, prestasi belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu sebab hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang di nilai adalah hasil belajar siswa.<sup>8</sup> Jadi prestasi belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa dalam proses belajar setelah adanya kegiatan atau aktivitas tertentu.

2. Pendidikan Agama Islam adalah berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).<sup>9</sup> Dan Pendidikan Agama Islam menurut Zakiah Daradjat juga adalah pembentukan kepribadian Muslim. Pendidikan Islam dalam pengertian yang umum adalah pendidikan yang berlandaskan al Islam atau yang sering disebut dengan pendidikan yang berdasarkan pada al-Quran dan Sunnah Nabi.

---

<sup>7</sup>Popi Sapiatin dan Sohari Sahrani, *Op Cit.*, hlm. 63

<sup>8</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar, Op.Cit.*, hlm. 3

<sup>9</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hm. 86

Jadi Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan al-Quran dan Sunnah Nabi.<sup>10</sup> Adapun tujuan pendidikan Agama Islam adalah untuk mengupayakan agar peserta didik mengalami perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi lebih tahu.<sup>11</sup>

Dari pengertian di atas, maka maksud dari penulis adalah untuk menyiapkan anak didik dalam meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Agama Islam melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas adalah dilihat dari dua faktor yaitu faktor internal terdiri dari keadaan fisiologis dan psikologis dan faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan sebab faktor ini merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar siswa.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman dan pembahasan maka pokok-pokok pembahasan yang ada dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Dja'far Siddik, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 14

<sup>11</sup>Choirul Fuad Yusuf, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (SMP)* (Jakarta: PT. Pena Citasatria, 2007), hlm. 76

Bab pertama adalah pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan batasan istilah.

Pada bab kedua adalah membahas tentang landasan teoritis dan penelitian terdahulu serta kerangka fikir.

Pada bab ketiga adalah membahas tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data penelitian, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik menjamin keabsahan data.

Bab empat terdiri dari temuan penelitian yang mencakup mengenali SMP Negeri 4 kemudian apa saja faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa serta bagaimana prestasi yang diperoleh siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam (PAI).

Bab lima yaitu penutup yang terdiri dari penutup dan saran-saran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar berasal dari kata “prestasi dan belajar”. Prestasi merupakan hasil usaha yang diwujudkan dengan aktivitas yang sesuai dengan tujuan yang dikehendaki.<sup>1</sup> Sedangkan prestasi dari segi bahasa adalah hasil yang dicapai dari usaha yang telah dilakukan dan dikerjakan.<sup>2</sup> Menurut Jamarah, prestasi adalah sebagai hasil yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang dari hasil usaha yang telah diperoleh dalam proses belajar terlihat melalui prestasi yang dicapai oleh seorang siswa setelah adanya kegiatan atau aktivitas tertentu.

Menurut Muhibbin Syah belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif. Juga menurut Chaplindalam *Dictionary of Psychology* yang dikutip dalam buku Muhibbin Syah membatasi belajar dengan dua macam rumusan. Rumusan pertama berbunyi: Belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif

---

<sup>1</sup>Anto Moeliono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 70

<sup>2</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Pusat Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1043

menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman. Sedangkan rumusan kedua adalah: Belajar adalah proses memperoleh respons-respons sebagai akibat adanya latihan khusus.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Sehubungan dengan pengertian ini perlu diutarakan sekali lagi bahwa perubahan tingkah laku yang timbul akibat proses kematangan fisik, keadaan mabuk, lelah, dan jenuh tidak dapat dipandang sebagai proses belajar.<sup>3</sup>

Jadi belajar itu adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian dan membawa bersama-sama pengaruh dan pengalaman kognitif, emosional, dan lingkungan, meningkatkan atau membuat perubahan di dalam pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan cara pandang dari seseorang. Namun belajar itu juga adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di

---

<sup>3</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 63-68

lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghapalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran. Orang yang demikian biasanya akan segera merasa bangga ketika anak-anaknya mampu menyebutkan kembali secara lisan sebagian informasi yang terdapat dalam buku teks atau yang diajarkan oleh guru.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Namun prestasi belajar seseorang sesuai dengan keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

Pada dasarnya, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor dari dalam (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*).<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung:Pustaka Setia, 2010), hlm. 139

a. Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor ini antara lain sebagai berikut:

1) Kecerdasan (*intelegensi*)

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya. Contohnya dari sisi positif adalah banyak belajar, sedangkan sisi negatifnya mencontek.

Dalam hal ini dilihat dari segi rentang penilaian kecerdasan siswa sebagai berikut:<sup>5</sup>

**Tabel 1**  
**Tentang Kecerdasan**

<b>No</b>	<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Tingkatan</b>
1.	0-29	Sangat Rendah	Sangat Idiot
2.	30-40	Paling Rendah	Idiot
3.	50-69	Rendah	Lebih dari idiot
4.	70-79	Di bawah Normal	Bodoh
5.	80-89	Normal	Normal rendah
6.	90-109	Normal	Normal sedang
7.	110-119	Normal	Normal tinggi
8.	120-129	Berhasil	Cerdas
9.	130-139	Berhasil	Superior
10.	140	Sangat Berhasil	Genius

---

<sup>5</sup>Tips cara terbaik, “*Tingkatan Urutan Kecerdasan Dilihat Dari Nilai IQ*” (<http://www.com.net>, diakses 21 September 2015 pukul 14.40)

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa tingkatan dari kecerdasan anak-anak berbeda-beda.

## 2) Faktor Jasmaniah atau Faktor Fisiologis

Kondisi jasmaniah atau fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang seperti gangguan pendengaran, penglihatan, struktur tubuh, cacat tubuh dan sebagainya.

## 3) Sikap

Sikap yaitu suatu kecenderungan untuk mereaksi terhadap suatu hal, atau benda dengan suka, tidak suka, atau acuh tak acuh. Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan dan keyakinan seperti siswa yang ribut di dalam kelas ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

## 4) Minat

Minat menurut ahli psikologi adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan, terutama perasaan senang. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap pembelajaran. Jika menyukai suatu mata pelajaran, siswa akan belajar dengan senang hati tanpa rasa beban. Timbulnya minat belajar disebabkan dari berbagai hal yaitu karena adanya keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan atau keinginan lain. Contohnya tidak memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

#### 5) Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing seperti bakatnya tidak ada dalam bidang yang dipelajari maka proses belajarnya pun tidak akan lancar dan sukses sesuai yang diinginkan. Contohnya adanya unsur paksaan dalam memilih keahlian.

#### 6) Motivasi

Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.<sup>6</sup> Motivasi dapat menentukan baik-tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar kesuksesan belajarnya. Setelah adanya dorongan dari orang-orang terdekat si anak tidak mendengar dan tidak memiliki kesadaran atas apa yang dikatakan kepadanya.

Untuk itu dengan adanya faktor yang terjadi dalam diri siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung maka seorang guru lebih mudah untuk memahami bagaimana karakter dari salah satu murid yang diajarinya. Contohnya tidak menyenangi materi.

---

<sup>6</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Karya, 1998), hlm. 69

b. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri siswa, diantaranya adalah:

1) Keadaan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Sebagaimana yang dijelaskan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama.<sup>7</sup> Sebab orang tua harus mendorong anak untuk tetap belajar secara aktif supaya apapun nilai yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Contohnya dari segi positif adalah orang tua senantiasa menyuruh si anak untuk mengulang pelajaran, sedangkan segi negatifnya adalah keadaan rumah, kelalaian orang tua dalam memonitor kegiatan anak, cara mendidik anak, relasi antar anggota keluarga dan keadaan ekonomi keluarga.

2) Keadaan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat. Keadaan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan siswa, alat-alat pelajaran, dan kurikulum.

Didalam suatu proses pembelajaran hubungan guru dan siswa harus terjalin komunikasi yang baik, dan proses belajar yang bervariasi sehingga peserta didik tidak merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung.

---

<sup>7</sup>Hamdani, *Op. Cit.*, hlm. 143

Contohnya keadaan sekolah, kualitas guru, metode mengajarnya, kurikulum, keadaan fasilitas, keadaan ruangan dan tugas yang diberikan oleh guru.

### 3) Lingkungan Masyarakat

Disamping orang tua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Lingkungan alam sekitar sangat berpengaruh terhadap perkembangan pribadi anak sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan tempat ia berada.<sup>8</sup> Contohnya keadaan lingkungan tempat tinggal, suasana dan iklim serta teman bergaul dan kegiatan anak dalam masyarakat.

Para ahli mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang mereka kemukakan cukup beragam tapi pada dasarnya dikategorikan ke dalam dua faktor yaitu:

- a) Faktor dari dalam dari seseorang (internal), yang termasuk di dalam faktor internal ini adalah faktor fisiologis dan psikologis misalnya kecerdasan motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif.
- b) Faktor dari luar diri seseorang (eksternal), yang termasuk di dalam faktor eksternal adalah faktor lingkungan misalnya guru, kurikulum dan model pembelajaran. Salah satu faktor lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah ialah kualitas

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 144

yang dikelola oleh guru. Oleh sebab itu hasil belajar di sekolah dipengaruhi oleh kapasitas pelajar dan kualitas pengajaran.<sup>9</sup>

Prestasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor utama yakni faktor dari lingkungan dan motivasi belajar. Faktor yang datang dari diri siswa terutama faktor yang dimilikinya. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa ada faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial, ekonomi dan faktor fisik dan psikis. Faktor tersebut banyak yang menarik perhatian para ahli pendidikan untuk diteliti, seberapa jauh kontribusi/sumbanganyang diberikan oleh faktor tersebut terhadap hasil belajar siswa. Adanya pengaruh dari dalam diri siswa merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diniati dan disadarinya.

Sungguhpun demikian hasil yang diraih oleh siswa masih juga bergantung dari lingkungan, artinya ada faktor-faktor yang berada diluar diri siswa yang dapat menentukan atau mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi prestasi belajar di sekolah ialah kualitas belajar. Yang dimaksud kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.

---

<sup>9</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 52

Dari faktor di atas mempunyai hubungan berbanding lurus dengan prestasi belajar siswa, artinya makin tinggi kemampuan siswa dan kualitas pengajaran maka makin tinggi pula hasil belajar siswa.<sup>10</sup> Adapun faktor lain yang mempengaruhi kualitas pengajaran memiliki tiga unsur yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yakni:

- a. Kompetensi guru yaitu kemampuan dasar harus dimiliki oleh seorang guru.
- b. Karakteristik kelas meliputi: besarnya, suasana belajarnya dan fasilitas serta sumber belajar yang tersedia.
- c. Karakteristik sekolah.<sup>11</sup>

Maka dari faktor yang telah dicantumkan tersebut seorang guru harus benar-benar menguasai materi yang diajarkan terhadap peserta didik supaya mereka tetap berusaha aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.

Menurut Zakiah Daradja alat ukur prestasi belajar atau bentuk perubahan tingkah laku seseorang yang diharapkan meliputi tiga aspek yaitu:

- a. Aspek kognitif, hasil belajar aspek ini meliputi enam tingkatan.

Disusun dari yang terendah hingga yang tertinggi dan dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu:

Bagian pertama, merupakan penguasaan pengetahuan yang menekankan pada mengenal dan mengingat kembali pada bahan yang telah

---

<sup>10</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 48-49

<sup>11</sup> *Ibid.*, 50-51

diajarkan dan dapat dipandang sebagai dasar atau landasan untuk membangun pengetahuan yang telah kompleks dan abstrak. Bagian ini menduduki tempat pertama dalam urutan tingkat kemampuan kognitif yang merupakan tingkat abstraksi yang rendah atau paling sederhana. Dan bagian kedua merupakan kemampuan-kemampuan intelektual yang menekankan pada proses mental untuk mengorganisasikan bahan yang telah diajarkan. Bagian ini menduduki tempat kedua dalam urutan tingkat kemampuan kognitif sampai dengan tempat keenam.<sup>12</sup>

Tingkatan-tingkatan dari hasil belajar pada aspek kognitif terbagi kepada beberapa bagian antara lain:

1. Pengetahuan yakni siswa diharapkan dapat mengenal dan mengingat kembali bahan yang telah diajarkan.
2. Komprehensi yaitu kemampuan untuk menyimpulkan bahan yang telah diajarkan.
3. Aplikasi yaitu keterampilan menggunakan abstraksi, kaidah dan ketentuan yang terdapat dalam ajaran Islam.
4. Analisa yaitu kemampuan menguraikan suatu bahan ke dalam unsur-unsur, pikiran-pikiran yang kabur menjadi jelas.
5. Sintesa yaitu kemampuan untuk menyusun kembali unsur-unsur sedemikian rupa sehingga terbentuk suatu keseluruhan yang baru.

---

<sup>12</sup> Zakiah Daradjat dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 197

6. Evaluasi yaitu kemampuan untuk menilai, menimbang dan melakukan yang tepat atau mengambil suatu keputusan.<sup>13</sup>

b. Aspek Afektif. Aspek yang bersangkutan paut dengan sikap mental, perasaan dan kesadaran siswa. Hasil belajar dalam aspek ini diperoleh melalui proses internalisasi yaitu suatu proses kearah pertumbuhan batiniah dan rohaniah siswa perubahan itu terjadi ketika siswa menyadari sesuatu nilai yang terkandung dalam pelajaran agama dan kemudian nilai-nilai itu kejadian suatu sistem nilai-nilai sehingga menuntun segenap pernyataan sikap, tingkah laku dan perbuatan moral dalam menjalani kehidupan.

Hasil belajar dalam aspek ini terdiri dari lima tingkatan yaitu:

1. Penerimaan yaitu kesediaan siswa untuk mendengarkan dengan sungguh-sungguh terhadap bahan pengajaran agama tanpa melakukan penilaian, berprasangka menyatakan sesuatu sikap terhadap pengajaran itu.
2. Memberikan respon atau jawaban, dalam hal ini siswa diberi motivasi agar menerima secara aktif.
3. Penilaian yaitu memiliki nilai harga jika diklakukan secara tetap dan konsisten.
4. Pengorganisasian nilai yaitu memiliki suatu nilai sikap diri yang tegasterhadap sesuatu terhadap berbagai nilai.

---

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 201

5. Karakteristik.

- c. Aspek psikomotorik. Psikomotorik atau keterampilan adalah melakukan suatu jenis kegiatan tertentu.

Tingkatan hasil belajar pada aspek psikomotorik yaitu:

1. Persepsi
2. Kesiapan atau set
3. Respon terpimpin
4. Mekanisme
5. Respon yang kompleks.<sup>14</sup>

Dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa seorang guru harus berlaku adil sebab hasil belajardapat dilihat dari kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang dimiliki siswa setelah selesai proses belajar mengajar.

### **3. Pendidikan Agama Islam Pada Tingkat Satuan Di SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi**

Pendidikan Agama Islam terdiri dari tiga kata yaitu pendidikan, agama, Islam. Pendidikan menurut Dja'far Siddik adalah sebagai kegiatan yang meliputi semua perbuatan dan usaha untuk mengalihkan pengetahuannya, pengamalannya, kecakapannya serta keterampilannya kepada generasi mudasebagai usaha dalam menyiapkan mereka agar dapat memenuhi fungsi

---

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm. 206

hidupnya baik jasmaniah maupun rohaniyah.<sup>15</sup> Sedangkan Agama adalah merupakan motivasi hidup dan kehidupan serta alat perkembangan dan pengendalian diri yang amat penting maka perlu diketahui bahwa agama itu harus dipahami dan diamalkan oleh manusia agar dapat menjadi dasar kepribadian yang utuh.<sup>16</sup>

Dan pengertian dari Islam adalah ajaran secara keseluruhan, agama yang berisi tentang tata hidup yang diturunkan Allah SWT kepada umat manusia melalui Nabi Muhammad Saw dengan tujuan untuk mencapai keselamatan manusia di dunia dan di akhirat.<sup>17</sup>

Maka dari pengertian tersebut pengertian Pendidikan Agama Islam menurut Muhaimin adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.<sup>18</sup>

Maka mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh setiap peserta didik terutama yang beragama Islam yang didasari dengan kesadaran yang tulus dalam mengikutinya.

---

<sup>15</sup> Dja'far Siddik, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2006), hlm. 26

<sup>16</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 87

<sup>17</sup> Zakiah Daradjat, *Op. Cit.*, hlm. 59

<sup>18</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 75

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran pokok (dasar) yang terdapat dalam agama Islam sehingga Pendidikan Agama Islam merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari ajaran agama Islam. Dalam bahasa arab Pendidikan Agama Islam disebut *Tarbiyah Islamiyah*. Dalam al-Qur'an terdapat ayat yang mengandung kata mendidik, diantaranya adalah Qs. Al Isra: 24 yang berbunyi:

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي  
صَغِيرًا

Artinya:

*"Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".<sup>19</sup>(QS. Al-Isra':24)*

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk dipelajari dan dipahami agar menjalani kehidupan tidak merasa ada keraguan dalam menghadapi apapun yang terjadi apalagi tentang kasih sayang orang tua yang begitu tidak mengenal lelah sedari kecil hingga dewasa.

---

<sup>19</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2012), hlm. 285

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah segala usaha yang dilakukan seorang Muslim untuk membimbing dan mengarahkan seorang anak didik agar meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan Pendidikan Agama Islam dalam buku Muhammad Abdul Qadir Ahmad terbagi kepada dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

- 1) Tujuan umum dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam tersebut adalah
  - a. Membekali murid dengan berbagai pengetahuan agama sesuai dengan perkembangannya baik tentang dasar-dasar atau hikmah-hikmah hukum Islam maupun tentang bacaan dan hafalan Al-Qur'an.
  - b. Meningkatkan kepercayaan murid kepada agama melalui praktek ibadah.
  - c. Mengembangkan pengajaran agama dan menjauhkan mereka dari pikiran-pikiran yang salah yang dapat mematikan jiwa dan semangat keagamaan.
  - d. Menciptakan amalan-amalan yang baik yang dapat membantu pembinaan kepribadian murid dan mengarahkan mereka ke jalan yang baik sehingga mereka mengenal pekerjaan yang baik dan benar serta melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.
  - e. Ikutkan murid-murid dalam berbagai kegiatan amal baik.
  - f. Meningkatkan kesadaran murid akan kewajibannya.
  - g. Bangkitkan rasa bangga di kalangan murid-murid terhadap peninggalan Arab dan Islam dan mengajak mereka untuk mengikuti jejak para pahlawan yang mereka pelajari.
  - h. Membiasakan siswa bersikap sopan santun.
  - i. Menjaga dasar-dasar dan syi'ar agama.<sup>20</sup>
  
- 2) Tujuan khusus dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1984), hlm. 247

- a. Meningkatkan kemampuan murid dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar.
- b. Kuatkan hubungan murid dengan *kitabullah*.
- c. Memberi penjelasan tentang tanda-tanda kekuasaan Allah dan menganjurkan mereka mempelajari tentang sifat-sifat-Nya.
- d. Membekali murid dengan berbagai ibadah, hukum-hukum agama dan problema masyarakat agar agama dan ibadah mereka benar serta bermoral tinggi.
- e. Menganjurkan kepada murid mengikuti jejak para Sahabat Nabi dan pahlawan Muslim yang shaleh.
- f. Menerapkan pelajaran ini dalam kehidupan dan dalam berbagai kegiatan baik agama maupun sosial.<sup>21</sup>

Selanjutnya tujuan Pendidikan Agama Islam adalah terjadi pada setiap aktifitas yang dilakukan kepada tujuan yang ingin dicapai. Tujuan dari Pendidikan Agama Islam tidak lepas dari tujuan penciptaan manusia itu sendiri. Tujuan penciptaan manusia antara lain terdapat pada al-Qur'an Surat Adz-Dzariyat: 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya:

*"Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku."*<sup>22</sup>(QS. Adz-Dzariyat: 56)

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa salah satu tujuan penciptaan manusia adalah untuk menciptakan hamba yang mengabdikan kepada Allah SWT sebagai wujud pengabdian kepada Allah SWT maka manusia senantiasa beribadah kepada-Nya.

---

<sup>21</sup>*Ibid.*, hlm. 248

<sup>22</sup> Departemen RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, Op. Cit., hlm. 524

Akan tetapi tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah dirumuskan mengacu pada tujuan umum pendidikan berikut yakni meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.<sup>23</sup>

Namun juga tujuan Pendidikan Agama Islam pada tingkat satuan pendidikan di dalam buku Wina Sanjaya sebagai berikut:

1. Mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan perkembangannya.
2. Menerapkan nilai-nilai kejujuran dan keadilan.
3. Memahami keberagaman agama, budaya, suku, ras dan golongan sosial ekonomi.
4. Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun yang mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.
5. Menerapkan hidup bersih, sehat, bugar, aman dan memanfaatkan waktu luang sesuai dengan tuntutan agamanya.
6. Memanfaatkan lingkungan sebagai ciptaan Tuhan secara bertanggung jawab.
7. Menghargai perbedaan pendapat dalam menjalankan ajaran agama.<sup>24</sup>

Dengan demikian tujuan Pendidikan Agama Islam jugatidak hanya berorientasi pada pengetahuan agama saja, tetapi juga berorientasi pada pembentukan pribadi yang taat beragama, berilmu dan beramal. Jadi dalam pendidikan Agama tidak hanya menitikberatkan pada kognitif dan psikomotorik saja, melainkan juga afektifnya, yaitu penghayatan anak dalam mengamalkan ajaran Agamanya.

Karena dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila dalam diri peserta didik dapat melakukan sesuatu pada sebelumnya belum

---

<sup>23</sup> Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 285

<sup>24</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana: 2007), hlm. 76

diketahui. Begitu juga dalam pelajaran akhlak siswa dikatakan mencapai prestasi belajar akhlak apabila setelah mengikuti kegiatan proses belajar mampu memahami dan menerapkan teori yang didapatkannya tercermin dalam perilakunya atau akhlak yang mulia.

Adapun ruang lingkup dari Pendidikan Agama Islam di SMP adalah sebagai berikut:

- 1) Qur'an Hadis bertujuan untuk: menumbuhkan kecintaan siswa terhadap al-Qur'an dan membekali siswa dengan dalil-dalil dan hadis yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadis adalah sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi serta meningkatkan kekhusyukan siswa dalam kehidupan beribadah terlebih shalat dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.
- 2) Akidah Akhlak bertujuan untuk: menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT, mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun kehidupan sosial sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai dari akidah Islam.

- 3) Fiqih bertujuan untuk: memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan an tata cara menjjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fikih muamalah, melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah an ibadah sosial.
- 4) Sejarah Kebudayaan Islam bertujuan untuk: membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan nora-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah Saw dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa depan utuk melatih daya kritis peserta didik dalam memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat dalam mencapai tujuan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>25</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pelajaran di SMP hanya mempelajari Pendidikan Agama Islam saja, karena pelajaran

---

<sup>25</sup> Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 186-187

Pendidikan Agama Islam yang ada di SMP masih digabungkan seperti pelajaran Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Akan tetapi mempelajari Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi hanya pengenalan dan penerapan saja yang disampaikan guru kepada siswa tentang pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat dilihat dari jam pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 hanya dua jam perminggu.

Adapun materi pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi adalah:

- a) Semester satu kelas VII
  1. Al-Qur'an surat ad-Duha dan surat al-Adiyat
  2. Iman kepada Allah
  3. Iman kepada Malaikat
  4. Akhlakul karimah dan akhlakul madzmumah
- b) Semester dua kelas VII
  1. Melaksanakan thaharah
  2. Melaksanakan shalat fardhu
  3. Melaksanakan shalat berjamaah
  4. Macam-macam sujud
  5. Shalat jum'at
  6. Shalat jamak dan qashar
  7. Melaksanakan shalat sunah

8. Masyarakat Mekkah sebelum dan sesudah Islam datang.<sup>26</sup>

c) Semester satu kelas VIII

1. Hukum dan bacaan *Qalqalah* dan *Ra*
2. Iman kepada kitab-kitab Allah
3. Perilaku terpuji (zuhud dan tawakkal)
4. Perilaku tercela (hasad, ghibah dan namimah)
5. Shalat sunat Rawatib
6. Macam-macam sujud
7. Puasa wajib dan puasa sunnah
8. Zakat fitrah dan Zakat maal
9. Sejarah Nabi Muhammad Saw

d) Semester dua kelas VIII

1. Hukum bacaan *Mad* dan *Wakaf*
2. Iman kepada Rasul Allah
3. Perilaku terpuji (adab makan dan minum)
4. Perilaku tercela (dendam dan munafik)
5. Hewan yang halal dan haram dimakan
6. Sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dalam Islam.

Namun tujuan Pendidikan Agama Islam di SMP dalam buku Pendidikan Agama Islam kelas VIII adalah:

---

<sup>26</sup> Amiruddin dkk, *Pendidikan Agama Islam* (Medan: PT. Cipta Prima Budaya, 2004)

1. Siswa mampu memahami dan menerapkan bacaan al-Qur'an menurut hukum-hukumnya.
2. Siswa mampu meningkatkan keimanan kepada Rasul Allah dan kitab-kitab Allah, membiasakan perilaku terpuji serta mampu menghindari perilaku tercela.
3. Siswa mampu mengenal tata cara shalat sunnah, memahami macam-macam sujud, tata cara puasa, zakat serta sejarah Nabi Muhammad Saw.
4. Siswa mampu memahami hukum Islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan.
5. Siswa mampu memahami sejarah dakwah Islam.<sup>27</sup>

e) Semester satu kelas IX

1. Memahami ajaran al-Qur'an surat at-Tin
2. Memahami hadis tentang menuntut ilmu
3. Meningkatkan keimanan kepada hari akhir
4. Membiasakan perilaku terpuji
5. Memahami hukum Islam tentang penyembelihan hewan
6. Memahami hukum Islam tentang haji dan umrah
7. Memahami perkembangan Islam di Nusantara

f) Semester dua kelas IX

1. Memahami ajaran al-Qur'an surat Al-Insyirah
2. Memahami ajaran hadis tentang kebersihan
3. Meningkatkan keimanan kepada Qadha dan Qadar
4. Menghindari perilaku tercela
5. Memahami tata cara shalat sunnah
6. Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Multahin, *Pendidikan Agama Islam (PAI)* (Jakarta: Yudistira, 1987), hlm.1

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI), peneliti menemukan penelitian tentang:

1. Penelitian ini oleh Nurcahaya Siregar: “Prestasi belajar asrama dan non asrama (studi perbandingan pada pondok pesantren Al-Ansor Desa Manunggang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara). Dalam penelitian itu, terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar santri asrama dan non asrama di pondok pesantren Al-Anshor desa Manunggang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.
2. Penelitian oleh Tober Maul Tanjung: “Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di SMP 1 Hambulo Kecamatan Halongonan”. Dalam penelitian ini siswa sangat antusias dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam karena menyangkut dengan kehidupan sehari-hari serta bisa dipraktikkan secara langsung di tengah-tengah khalayak ramai.

Sementara dalam pembahasan ini penulis akan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Huta Raja Tinggi kabupaten Padang Lawas.

---

<sup>28</sup>Muhammad Nasikin, *Pendidikan Agama Islam SMP kelas IX* (Jakarta: Erlangga, 2007)

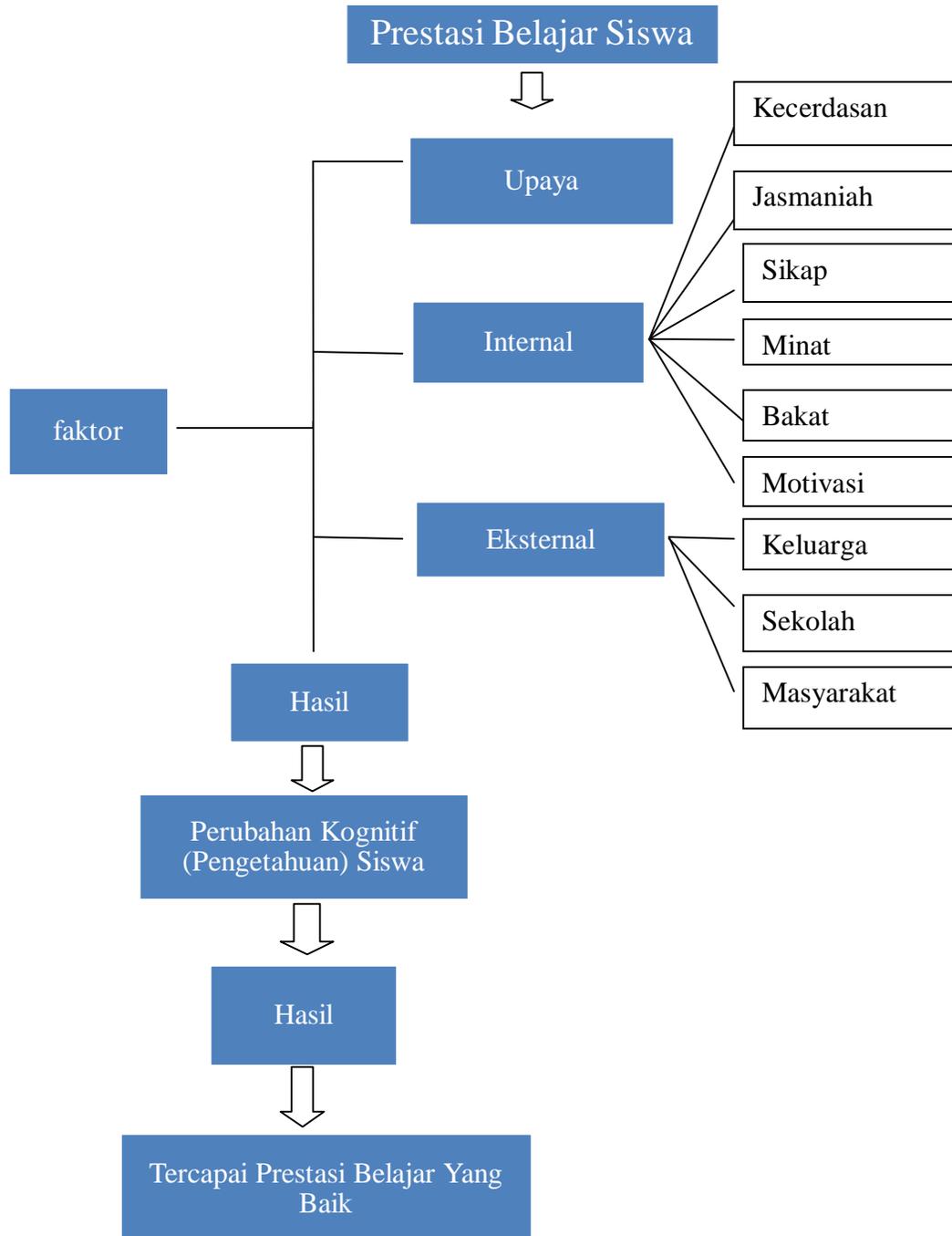
### **C. Kerangka berfikir**

Prestasi belajar adalah hasil penelitian yang dilakukan terhadap anak didik setelah melakukan proses belajar mengajar, untuk memperoleh prestasi tersebut harus ada evaluasi hasil belajar yang senantiasa memiliki tiga domain yaitu domain kognitif, domain afektif dan domain psikomotorik.

Sungguhpun demikian hasil yang diraih oleh siswa masih juga bergantung dari lingkungan, artinya ada faktor-faktor yang berada diluar diri siswayang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai.Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah ialah kualitas belajar. Yang dimaksud kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. Hasil belajar pada hakikatnya tersirat dalam tujuan pengajaran, oleh sebab itu hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran.

Kedua faktor di atas mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar siswa, artinya makin tinggi kemampuan siswa dan kualitas pengajaran maka makin tinggi pula hasil belajar siswa.

### Skema yang menyangkut dengan prestasi belajar



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 yang terletak di desa Hutaraja Tinggi kecamatan Hutaraja Tinggi (Sosa) kabupaten Padang Lawas. Pemilihan penelitian di SMP Negeri 4 ini sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa di SMP ini sudah mempelajari Pendidikan Agama Islam serta masih tergolong pada sekolah yang baru berdiri. Sedangkan penelitian ini dilakukan mulai pada bulan Mei sampai Oktober 2015.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 kecamatan Hutaraja Tinggi kabupaten Padang Lawas dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun pengertian penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Ahmad Nizar penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel bebas, baik satu

---

<sup>1</sup>Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 121

variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan yang lain.<sup>2</sup>

Jadi penelitian ini menggambarkan bagaimana prestasi belajar yang diraih oleh siswa serta faktor apa saja yang mempengaruhinya di SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas.

### **C. Sumber Data**

Data penelitian ini ada dua jenis sumber data yang dibutuhkan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer yaitu data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, siswa. Kemudian dari hasil survey yakni wawancara dan observasi.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah 1 Kepala Sekolah, 1 guru Pendidikan Agama Islam dan 25 siswa yakni 7 dari kelas VII, 10 dari kelas VIII dan 8 siswa dari kelas IX.

2. Sumber data sekunder yaitu sebagai data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian sebagai data pendukung dalam menguji kebenaran data primer yang diperoleh dari buku-buku yang relevan dalam penelitian ini yang ada di perpustakaan serta arsip-arsip yang ada di SMP Negeri 4 yang dianggap penting untuk menyempurnakan penelitian ini.

---

<sup>2</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 16

## D. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lingkungan peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya dan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan caratanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, sebab wawancara harus difokuskan pada kandungan isi yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.<sup>3</sup> Definisi lain tentang wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>4</sup> Adapun jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka yaitu dilakukan dengan menyadari dan tahu tujuan dari wawancara tersebut yakni pengumpul data telah mengetahui dengan pasti

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 126-127.

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 135.

tentang informasi apa yang akan diperoleh dari apa yang dibutuhkan pada lokasi penelitian itu.<sup>5</sup>

Disini penulis mengadakan tanya jawab secara langsung dengan informan penelitian bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi.

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Dan adapun tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.<sup>6</sup> Adapun jenis dari observasi dalam penelitian ini adalah obsevasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.155

<sup>6</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Op Cit.*, hlm. 120-121.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 205

Disini penulis mengamati secara langsung terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas.

### 3. Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian dalam bentuk tugas terhadap sekelompok orang yang dapat menghasilkan nilai. Di samping itu, defenisi lain tes adalah sebagai suatu cara untuk mengetahui seseorang seperti bagaimana ketekunannya, inteligensinya dan bahasanya.

Tes sebagai alat pengumpul dibedakan kepada dua jenis yaitu:

- a. Tes yang disusun oleh seseorang melalui prosedur tertentu tetapi belum melalui proses uji coba secara berulang-ulang yang dapat membuktikan keakuratan hasil pengukurannya.
- b. Tes yang sudah standar dan sudah baku serta terbukti keakuratannya untuk mengukur apa yang ingin diukur.<sup>8</sup>

Adapun yang akan peneliti tes dalam penelitian ini adalah bagaimanakah prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas.

### **E. Tehnik Analisis Data**

Setelah data terkumpul maka dilaksanakan pengolahan data dan analisis data dengan menggunakan metode kualitatif dengan langkah-

---

<sup>8</sup> Syukur Kholil, *Op Cit.*, hlm. 105

langkahnya sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moleong sebagai berikut:<sup>9</sup>

1. Klasifikasi data yaitu mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. Reduksi data yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskripsi data yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik- topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan kedalam susunan yang singkat dan padat.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data maka analisa yang dilaksanakan dalam pembahasan penelitian ini adalah pengolahan dan analisa data kualitatif deskriptif.

#### **F. Tehnik Menjamin Keabsahan Data**

Data yang telah dikumpulkan diperiksa kembali dengan tehnik menjamin keabsahan data, penulis berpedoman pada pendapat Lexy J. Moleong yang mengatakan bahwa tehnik untuk menjamin keabsahan data itu antara lain:

1. Perpanjangan keikutsertaan. Karena penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yang banyak menghabiskan waktu dilapangan.

---

<sup>9</sup>Lexy J. Moleong, *Op Cit.*, hlm. 49

Perpanjangan keikutsertaan ini akan memungkinkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Teknik ketekunan pengamat dimaksud untuk mengamati secara seksama situasi yang relevan dengan permasalahan yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data.<sup>10</sup>

Dari beberapa teknik menjamin keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sesuai dengan pengertiannya bahwa teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu dengan yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data. Triangulasi tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi dengan adanya triangulasi tersebut peneliti akan memungkinkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dan juga sama yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti langsung kelapangan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan agar mendapat data yang lebih akurat.

---

<sup>10</sup>*Ibid*, hlm. 178-179

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. TEMUAN UMUM

##### 1. Sejarah Singkat SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi

Sekolah Menengah Pertama (SMP) ini merupakan suatu lembaga pendidikan yang ada di Hutaraja Tinggi yang didirikan pada tahun 2003 sebab berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat dalam menyahuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Masyarakat memiliki tingkat kepedulian yang tinggi terhadap pendidikan dan melihat kebutuhan itu sendiri. Oleh karena itu muncul ide untuk mendirikan SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan pendidikan di tengah masyarakat yang siap membina *Akhlakul Karimah* dan untuk membangun ummat ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan wawancara dengan Mhd.Syahdin Daulay kepala SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi hal ini mendapat sambutan yang baik dari masyarakat sekitarnya terutama orangtua yang ingin menyekolahkan anak-anaknya di lembaga pendidikan SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi. Manfaat sekolah ini juga sangat baik bagi orangtua yang kurang mampu, dengan adanya SMP di Hutaraja Tinggi akan mengurangi beban orangtua untuk mengeluarkan biaya yang mahal.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Mhd. Syahdin Daulay, Kepala Sekolah, Wawancara di SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi, Selasa tanggal 20 Oktober 2015.

Adapun batas-batas wilayah Sekolah Menengah Pertama (SMP) 4 ini sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan perumahan masyarakat
- Sebelah selatan berbatasan dengan perkebunan
- Sebelah timur berbatasan dengan perumahan masyarakat
- Sebelah barat berbatasan dengan perumahan masyarakat.

## **2. Visi dan Misi SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi**

### a) Visi

Sekolah memiliki lingkungan belajar yang aman, nyaman dan menyenangkan sehingga siswa dapat belajar dan mengembangkan potensi secara optimal serta penuh kepedulian terhadap sesama.

### b) Misi

1. Menciptakan lingkungan yang menyenangkan
2. Menciptakan suasana saling kerjasama antar warga sekolah
3. Mengembangkan disiplin Siswa
4. Mengefektifkan waktu belajar.

## **3. Keadaan Guru dan Siswa SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi**

### a. Keadaan Guru

Guru ataupun tenaga pendidikan adalah faktor pokok untuk terlaksananya proses pendidikan karenatanpa guru pembelajaran tidak akan terjadi, sebab guru atau tenaga kependidikanlah yang akan memberikan pesan kepada anak didik dan sebagai penyampai nilai-nilai serta

mengembangkan bakat dan kemampuan anak dalam belajar. Fungsi serta tanggung jawab guru dalam sekolah sangat besar karena keberhasilan murid dalam belajar banyak ditentukan oleh guru.<sup>2</sup>

Dari segi kuantitasnya guru yang ada di SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Staf SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi**

No	Nama	Jabatan	Latar Pendidikan
1.	Mhd. Syahdin Daulay, S.Pd.I.MM	Kepala Sekolah	IMNI Bandung
2.	Drs. Bahron, S.Pd	Wakasek	UMTS PSP
3.	Zulkarnaen Harahap	Bendahara/KTU	SMP N1 Sosa
4.	Hotnida Yanti Pul, S.Pd	PKS Kurikulum	UMTS
5.	Mustafa Husein Sir, S.Pd	PKS Kesiswaan	STKIP PSP
6.	Arpan HRP, S.Ag	UKS	IAIN
7.	Linda Roulina STP	UKS	STKIP
8.	Emrisal Lubis, S.Ag	Sarana/Prasarana	IAIN
9.	Naibiah Hazizah	Perpustakaan	UNIMED
10.	Angreini Pandu W, S.Pd	Laboratorium	UISU
11.	Damris Nasution	Ketua Drum Band	UNIMED
12.	Dra. Ummi Kalsum	Humas	IAIN PSP
13.	Anni Kholila	Seni	STAI PSP
14.	Yulianik	Seni	UMP
15.	Nila Rizky	Tenaga Administrasi	MAN Sibuhuan
16.	Evi Marlina	Tenaga Administrasi	SMA 1 Sosa

**Sumber: Papan Data SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi**

<sup>2</sup>Hasil observasi, Selasa 20 Oktober 2015

**Tabel 3**  
**Guru SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi**

No	Nama	Jabatan	Latar Pendidikan
1.	Saribulan Lubis, S.Pd	Guru	UGN
2.	Pimpinan Nst, S.Pd	Guru	STKIP PSP
3.	Muhammad Holil, S.Pd	Guru	STKIP PSP
4.	Monang Lubis, S.Pd.I	Guru	STAI PSP
5.	Erti Siregar, S.Pd	Guru	STAI PSP
6.	M. Damril Syah, S.Pd	Guru	UIR
7.	Isna Afriyani, S.Pd	Guru	UISU

**Sumber: Papan data SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi**

Dari tabel tersebut jumlah guru yang ada di SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi berjumlah 23 orang, guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMP ini adalah Bapak Emrisal Lubis serta ibu Hotnida Yanti Pulungan.

b. Keadaan Siswa

Dalam proses pembelajaran siswa merupakan faktor yang menjadi sasaran didik yang akan dibina dan dikembangkan sesuai dengan prestasi yang dimilikinya. Sebab tanpa siswa suatu lembaga pendidikan tidak dinamakan lembaga pendidikan atau sekolah karena siswalah yang menerima pelajaran dan objek sasaran dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian kedudukan siswa sebagai si terdidik adalah sangat penting.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh siswa SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Keadaan Siswa SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi**

Tahun Ajaran	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Jumlah ( Kls I + II + III)
	Jlh. Siswa	Jlh. Siswa	Jlh. Siswa	Siswa
Th. 2014/2015	56	56	76	188

**Sumber: Papan Data SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi**

Dari tabel berikut dapat di pahami bahwa siswa yang ada di SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi pada tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 188 orang, sebab yang akan diteliti oleh peneliti adalah siswa yang berada di SMP Negeri 4 pada saat ini.

#### **4. Keadaan Fasilitas**

Fasilitas mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kelancaran proses belajar mengejar karena dengan adanya segala fasilitas di sekolah maka siswa akan merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam hal ini keadaan fasilitas yang ada di SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Keadaan fasilitas SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi**

No	Uraian	Kondisi		
		Baik	Kurang Baik	Ukuran
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	-	4X6
2.	Ruang Wakasek	1	-	4X6
3.	Ruang Guru	1	-	6X6
4.	Ruang Tata Usaha	1	-	6X6

5.	Ruang Belajar	6	-	6X6
6.	Ruang BP/ BK	1	-	4X6
7.	Ruang Ibadah	-	1	6X6
8.	Ruang Perpustakaan	-	1	7X9
9.	Ruang Laboratorium	-	1	9X12
10.	Kantin	1	-	-
11.	Toilet	3	-	-
12.	Rumah Dinas	1	-	-

**Sumber Data: Data Administrasi SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi**

Keadaan sarana dan prasarana yang terdapat pada tabel tersebut berfungsi untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi tersebut.

## **B. TEMUAN KHUSUS**

### **1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas.**

Prestasi belajar itu adalah suatu istilah untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan karena usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal. Seseorang akan mencapai prestasi yang baik apabila memiliki kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap kegiatan belajar, misalnya anak didik akan memusatkan perhatiannya terhadap pelajaran. Kemudian karena pemusatan perhatian terhadap materi pembelajaran tersebut maka dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar agar memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Namun dari hasil wawancara yang peneliti peroleh di dalam hasil raport siswa prestasi belajar yang dicapai oleh siswa SMP Negeri 4 Hutaraja

Tinggi dalam belajar Pendidikan Agama Islam adalah termasuk pada kategori rendah.

1) Oleh karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam ada dua faktor seperti yang telah dijelaskan di atas yakni faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri seperti:

- a. Kecerdasan (*intelengensi*) adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Setiap orang memiliki tingkat IQ yang berbeda-beda. Seseorang yang memiliki IQ 110 - 140 dapat digolongkan cerdas, dan yang memiliki IQ 140 ke atas tergolong jenius. Golongan ini mempunyai potensi untuk dapat menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi. Seseorang yang memiliki IQ kurang dari 90 tergolong lemah mental, mereka inilah yang banyak mengalami kesulitan belajar.
- b. Kondisi jasmaniah atau fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang seperti gangguan pendengaran, penglihatan, struktur tubuh, cacat tubuh. Akan tetapi pada saat wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kondisi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih termasuk siswa yang tidak memiliki cacat tubuh dan mentalnya kuat dalam menerima materi pelajaran.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Emrisal Lubis, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi, Wawancara, Rabu tanggal 21 Oktober 2015

- c. Sikap yaitu suatu kecenderungan untuk mereaksi terhadap suatu hal, atau benda dengan suka, tidak suka, atau acuh tak acuh. Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan dan keyakinan. Maka bapak Emrisal mengatakan bahwa pada saat ia menjelaskan materi yang diajarkan sudah banyak yang bersikap suka akan materi yang telah disampaikan oleh guru yang bersangkutan, sebab siswa telah menunjukkan akan keseriusan dalam menerima materi pelajaran.
- d. Minat siswa dalam belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam secara umum menurut Bapak Emrisal siswa sudah banyak yang memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus yang disertai dengan rasa kasih sayang, sebab minat itu besar pengaruhnya terhadap belajar atau kegiatan. Bahkan apabila pelajaran tersebut dapat menarik minat siswa maka akan lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Untuk menambah minat seorang siswa di dalam menerima pelajaran di sekolah siswa diharapkan dapat mengembangkan minat untuk melakukannya sendiri.<sup>4</sup> Dan hasil wawancara dengan Sarmila bahwa dia mengatakanselalu aktif dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena dia

---

<sup>4</sup> Emrisal Lubis, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi, Wawancara, Rabu tanggal 21 Oktober 2015

sangat menyukai pembelajaran tersebut serta dia juga sangat senang atas penjelasan dari guru yang bersangkutan dengan pembelajaran itu.<sup>5</sup> Begitu juga menurut Aldin dan Angga Simamora bahwa pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dia sangat aktif apabila proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam sedang berlangsung artinya mereka sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dan siswa maupun guru sangat aktif belajar Pendidikan Agama Islam tersebut.<sup>6</sup>

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebenarnya guru maupun siswa selalu berminat dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebab pelajaran ini sangat penting untuk dipahami agar dalam melakukan segala sesuatu yang berkenaan dengan kegiatan-kegiatan sehari-hari hanya dapat dipelajari dalam ilmu Pendidikan Agama Islam sebab segala hal yang dikerjakan harus sesuai dengan ajaran agama Islam an menurut siswa mereka selalu aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung tersebut.

- e. Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Menurut guru agamanya potensi yang dimiliki siswa bermacam-macam sebab

---

<sup>5</sup> Sarmila, Siswa SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi, Wawancara, Kamis tanggal 22 Oktober 2015

<sup>6</sup> Aldin dkk, Siswa SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi, Wawancara, Kamis tanggal 22 Oktober

karakter siswa juga berbeda-beda dikarenakan bakat ini tergantung pada orangnya bagaimana ia mencapai sesuatu yang dia inginkan, tetapi bakat seseorang ini tidak boleh dipaksakan agar tidak ada keraguan pada dirinya untuk mencapai prestasi yang akan dicapainya.

- f. Motivasi siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebahagian merasa sudah lebih tahu tentang apa yang akan dijelaskan oleh guru dikarenakan sebahagian siswa telah mempelajari tentang materi pelajaran yang akan diterima pada hari itu dan sudah dipahami terlebih dahulu sebelum dijelaskan oleh guru yang bersangkutan.<sup>7</sup> Dan wawancara dengan Yuni Sara bahwa dia merasa sangat sering bertanya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena dia selalu ingin lebih mengetahui tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut.<sup>8</sup> Dan menurut Fitri Yani dan Manna Sari mereka berdua selalu ingin bertanya lebih tentang materi pelajaran Pendidikan Agama Islam sebab materinya terkadang banyak yang menyangkut ke dalam kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup>

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa guru sangat antusias untuk memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan menurut siswa juga mereka sangat sering bertanya pada saat pembelajaran

---

<sup>7</sup> Emrisal Lubis, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi, Wawancara, Kamis tanggal 22 Oktober 2015

<sup>8</sup> Yuni Sara, Siswa SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi, Wawancara, Kamis tanggal 22 Oktober 2015

<sup>9</sup> Fitri Yani dkk, Siswa SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi, Wawancara, Kamis 22 Oktober 2015

Pendidikan Agama Islam karena pembelajaran ini sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

2) Faktor kedua yakni faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seperti:

- a. Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Sebagaimana yang dijelaskan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama, sebab orangtua merupakan guru yang pertama mendidik anaknya supaya menjadi lebih baik dan lebih berguna bagi nusa dan bangsa. Maka setelah wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam orangtua itu harus senantiasa mendorong anaknya supaya tetap belajar dengan aktif sesuai dengan keinginannya agar tercapai apa yang dicita-citakan. Dalam hal ini faktor yang berpengaruh pada prestasi anak seperti suasana rumah dan keadaan ekonomi, sebab jika siswa yang bertempat tinggal jauh maka ekonominya yang akan berpengaruh serta siswa akan merasa lelah setelah sampai ke sekolah yang mengakibatkan tidak memiliki konsentrasi dalam belajar, namun sebaliknya jika siswa yang bertempat tinggal dekat ke sekolah maka tidak akan terlalu lelah untuk mengikuti proses pembelajaran maka prestasi yang akan dicapai akan lebih meningkat sesuai yang diinginkan.
- b. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu

lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat. Keadaan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan siswa, alat-alat pelajaran, dan kurikulum. Menurut guru Pendidikan Agama Islam sekolah itu satu-satunya faktor pendorong siswa untuk lebih giat dan lebih aktif untuk mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam supaya prestasi yang diinginkan siswa bisa tercapai.

- c. Lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Lingkungan alam sekitar sangat berpengaruh terhadap perkembangan pribadi anak sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan tempat ia berada. Maka pada saat siswa bergaul di lingkungan sekitar orangtua harus mengawasi siswa dan memonitornya agar tidak salah memilih teman untuk bermain di sekelilingnya supaya belajarnya pun tidak banyak bermain.

Wawancara dengan Emrisal Lubis guru agama Islam bahwa tingkat pemahaman siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam sebagian sangat cepat menangkap tentang materinya dan sebagian memiliki IQ yang lemah jadi harus dijelaskan secara lebih detail agar dia lebih mudah untuk memahaminya, karena sebagian mereka tamat dari Sekolah Dasar (SD) belum bisa untuk membaca al-Qur'an sebab sebenarnya dalam belajar Pendidikan Agama Islam lebih fokus pada proses baca al-Qur'an serta ada pula yang

belum tahu bagaimana tata cara sholat.<sup>10</sup> Wawancara dengan Siti Aminah bahwa guru sering menyuruh siswanya untuk menyelesaikan soal-soal yang telah diberikan oleh guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar siswa mampu untuk mengembangkan cara belajarnya karena dengan adanya tugas di rumah tersebut guru lebih mudah mengasah otak siswanya, begitu juga ketika wawancara dengan Lenni Marlina, Zamiah, Muhammad Fauzan Abdihi, dan Rifan Oskalman bahwa mereka juga menyatakan pada waktu belajar Pendidikan Agama Islam mereka sudah sering diberikan latihan ataupun soal-soal yang berkenaan dengan Pendidikan Agama Islam.<sup>11</sup> Wawancara dengan Melda Khoiriyah bahwa pemahaman dia pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dia tidak mudah untuk memahami materi tersebut dengan cepat terkecuali apabila guru yang bersangkutan mampu menjelaskan kembali tentang apa saja yang telah dijelaskannya supaya dia lebih mampu memahaminya kembali supaya dalam mengerjakan latihan dan soal yang diberikan oleh guru lebih mudah untuk menjawabnya, begitu juga dengan Rina Mawaddah, Sepia Mutia Lusida, Ahmad Larasati, Ahmad Gunawan, Mukhlisin, Deo Ariski dan Eswin dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam mereka tidak secara langsung

---

<sup>10</sup> Emrisal Lubis, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi, Wawancara, Jum'at tanggal 23 Oktober 2015

<sup>11</sup> Siti Aminah, dkk, Siswa SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi, Wawancara, Kamis tanggal 22 Oktober 2015

memahami materi yang diajarkan untuk itu mereka sulit untuk menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru tersebut.<sup>12</sup>

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru harus senantiasa lebih sabar dalam menyampaikan materi pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa agar siswa lebih mampu untuk memahami apa saja yang telah dijelaskan pada pembelajaran yang sedang berlangsung dan supaya seorang guru memberikan latihan ataupun soal siswa lebih mudah untuk menjawabnya.

Selanjutnya dari hasil wawancara dengan Bapak Emrisal Lubis bahwa menggunakan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam selalu menggunakan media apalagi dalam menjelaskan materi yang berkenaan dengan sholat mait seperti alat peraga. Dan prestasi belajar yang diraih oleh siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara umum termasuk baik namun masih dalam kategori rendah. Namun adapun aspek penilaian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru agama Islam adalah terkadang secara lisan, tulisan dan juga secara praktek. Namun juga faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam sebenarnya sangat banyak namun di antaranya adalah kurangnya motivasi terhadap peserta didik seperti dalam hal yang praktis yakni perhatian orangtua terhadap kegiatan

---

<sup>12</sup> Melda Khoiriyah, dkk, Siswa SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi, Wawancara, Jum'at tanggal 23 Oktober 2015

pembelajarannya si anak di rumah setelah proses belajar mengajar sudah selesai di sekolah serta anak itu sangat perlu untuk dididik lebih kepada hal yang lebih tahu lagi.<sup>13</sup> Adapun kendala yang dirasakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam adalah:minat siswa masih kurang, jam pelajaran Pendidikan Agama Islam terlalu sedikit dalam menyampaikan materi yang banyak, prasarannya masih kurang apalagi dalam hal pelajaran sholat yang sumber airnya tidak bagus.

Dan wawancara dengan Desi dan Dinda siswa SMP mereka menyatakan bahwa ketika guru memberikan penilaian maka siswa akan selalu termotivasi dan berlomba-lomba untuk mencapai prestasi yang diinginkan.<sup>14</sup> Dan begitu juga ketika wawancara dengan Ardi dan Eka bahwa mereka mengatakan apabila nilai yang baik yang diberikan oleh guru maka siswa akan selalu terdorong untuk mempertahankan prestasi belajarnya.<sup>15</sup>

Untuk itu dapat disimpulkan bahwa dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa guru harus senantiasa melakukan berbagai usaha seperti memberikan motivasi, membangun minat belajarnya supaya ketika proses belajar Pendidikan Agama Islam guru maupun siswa sama-sama berperan aktif agar tercapai proses belajar yang efektif dan efisien, dan juga

---

<sup>13</sup> Emrisal Lubis, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi, Wawancara,Senin tanggal 26 Oktober 2015

<sup>14</sup> Desi dkk, Siswa SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi, Wawancara, Kamis tanggal 22 Oktober 2015

<sup>15</sup> Ardi dkk, Siswa SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi, Wawancara, Kamis tanggal 22 Oktober 2015

guru harus benar-benar bisa untuk memahami bagaimana karakter siswa-siswinya dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

## **2. Prestasi belajar yang diraih oleh siswa SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi dalam mempelajari bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI).**

Banyak strategi yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi. Sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI), beliau mengatakan bahwa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mereka melakukan dengan dua hal yaitu secara langsung dan secara tidak langsung.<sup>16</sup>

Strategi secara langsung adalah mempelajari buku-buku yang berkenaan dengan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang akan diajarkan. Guru berusaha meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, memotivasi siswa, mengontrol kelas, memberikan nasehat, melakukan pembentukan belajar kelompok berdasarkan prestasi dan membuat belajar tambahan di luar jam sekolah. Sedangkan strategi secara tidak langsung adalah jika seorang guru tidak bisa hadir pada saat belajar tambahan maka guru menyuruh siswa untuk belajar pada kakak kelasnya.

---

<sup>16</sup> Emrisal Lubis, Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi, Wawancara, Jum'at tanggal 23 Oktober 2015

Namun menurut hasil wawancara ada pula strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sebagai berikut:

- a. Melalui materi, beliau mengatakan bahwa mereka berusaha mempelajari buku-buku yang berkenaan dengan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang akan diajarkan, kemudian guru menyuruh anak membaca dan menghafal demi menggali psikomotorik siswa. Dan guru yang menyampaikan materi sangat mengharapkan bahwa siswa akan memahami materi yang telah diajarkan sesuai dengan kemampuannya.
- b. Meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dimana guru berupaya melakukan variasi dalam gaya mengajar dan menggunakan metode yang bervariasi agar siswa tidak bosan terhadap proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam. Kemudian setiap selesai mengajarkan suatu pokok bahasan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) melakukan evaluasi agar siswa lebih terangsang untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam.<sup>17</sup>
- c. Memotivasi siswa, dimana guru berusaha mendorong siswa agar selalu aktif dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan

---

<sup>17</sup> Emrisal Lubis, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi, Wawancara, Jum'at tanggal 23 Oktober 2015

Agama Islam supaya prestasi belajarnya dapat diraih sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk memudahkan pemahaman terhadap prestasi belajar siswa dalam penelitian ini maka langkah pertama yang akan dilaksanakan terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam dengan langsung menggunakan instrumen pengumpulan data melalui studi dokumen yang didapatkan dari data administrasi, dengan demikian penulis mendapatkan hasil belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

**Tabel 6**

**Hasil belajar Pendidikan Agama Islam**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Hasil belajar</b>
1.	Aldin	80
2.	Angga Simamora	80
3.	Armando Vieri	80
4.	Amlan Abadi	85
5.	Ardiansyah	85
6.	Asrul Nasution	80
7.	Chyntia Putri	80
8.	Dinda Zehra	80
9.	Karni Zalukhu	90
10.	Kurniawan Zega	80
11.	Henri Syaputra	80
12.	Jahria Rahmadhani	85
13.	Joni Saputra	80
14.	Fitri Yani Tanjung	90
15.	Manna Sari	90
16.	Ali Rauf	78
17.	Azhari Adi Putra	80
18.	Ardi Rahman Hari	80
19.	Anisa Sihotang	85

20.	Bayu Ardiansyah	85
21.	Dedi Candra Boang	80
22.	Dahyuni Hasibuan	80
23.	Elsa Nalurita	80
24.	Fitri Rosanti	80
25.	Halomoan Hasibuan	80
26.	Anwar Saleh Tanjung	81
27.	Asraf Alamsyah	84
28.	Anis Rosmawati	86
29.	Dedin Saputra	81
30.	Desi Suriani	90
31.	Eka Erawati	85
32.	Evi Dayanti	84
33.	Gumri Hasibuan	86
34.	Halimatun Sa'diah	85
35.	Ihsan Mukti	83
36.	Ira Fitriani	88
37.	James Manurung	80
38.	Junaeda	83
40.	Khoirul Hanafi	80

**Sumber: Data Administrasi Siswa SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi**

Jadi dari data hasil belajar siswa di atas prestasi belajar siswa masih tergolong pada prestasi yang memuaskan karna di atas rata-rata namun sebenarnya hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam prestasi yang diraih siswa tergolong pada kategori rendah, sebab pemahaman siswa tidak sesuai dengan hasil belajarnya.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Analisis hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi meliputi: faktor internal dan faktor eksternal dalam

mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebab sesuai dengan wawancara dan observasi yang penulis temukan bahwa faktor yang paling dominan mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kurangnya minat dan kurangnya motivasi dalam diri siswa baik dari motivasi dan minat dari diri sendiri, guru maupun orangtua, yang pasti si anak didik tidak antusias mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam otomatis prestasi yang akan dicapai tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Sementara itu penulis melihat bahwa cara yang digunakan oleh guru pada saat menjelaskan materi pelajaran sudah sesuai dengan materinya hanya saja media yang diinginkan terkadang tidak memadai.

Dari hasil wawancara bahwa sebenarnya guru maupun siswa selalu berminat dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebab pelajaran ini sangat penting untuk dipahami agar dalam melakukan segala sesuatu yang berkenaan dengan kegiatan-kegiatan sehari-hari hanya dapat dipelajari dalam ilmu Pendidikan Agama Islam sebab segala hal yang dikerjakan harus sesuai dengan ajaran agama Islam walaupun sebagian berminat dan sebagiannya lagi tidak.

Dari data yang penulis dapatkan bahwa guru sangat antusias untuk memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan menurut siswa juga mereka sangat termotivasi jika sarana dan prasarannya digunakan dengan baik sesuai dengan materi yang diajarkan tersebut.

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti bahwa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru harus senantiasa lebih sabar dalam menyampaikan materi pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa agar siswa lebih mampu untuk memahami apa saja yang telah dijelaskan pada pembelajaran yang sedang berlangsung.

Penilaian prestasi siswa untuk kepentingan pelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi ini sesuai dengan hasil wawancara dan observasi guru telah mengadakan penilaian sesuai dengan tehnik dan prosedur penilaian baik tes lisan, tes tulisan dan tes tulisan yang dikerjakan di rumah.

Untuk itu dapat disimpulkan bahwa dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa guru harus senantiasa melakukan berbagai usaha seperti memberikan motivasi, membangun minat belajarnya supaya ketika proses belajar Pendidikan Agama Islam guru maupun siswa sama-sama berperan aktif agar tercapai proses belajar yang efektif dan efisien, dan juga guru harus benar-benar bisa untuk memahami bagaimana karakter siswa-siswinya dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas menghasilkan karya tulis ilmiah yang sederhana dalam bentuk penulisan skripsi dengan berbagai keterbatasan pada saat penelitian dilakukan di lapangan. Adapun keterbatasan yang dihadapi penulis

dalam melaksanakan penelitian dalam rangka untuk menyelesaikan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para responden dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara.
2. Keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan dan literature yang ada pada penulis khususnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dan juga menjadi salah satu kendala dalam penulisan skripsi ini.

Keterbatasan-keterbatasan di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan selanjutnya berpengaruh pula terhadap hasil yang diperoleh. Namun dengan segala upaya dan kerja keras penulis ditambah dengan bantuan semua pihak penulis berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi, karena faktor keterbatasan tersebut sehingga menghasilkan skripsi ini meskipun masih dalam bentuk yang sederhana.

Adapun solusi keterbatasan penelitian dalam meminimalkan hambatan yang dihadapi sebagai berikut:

1. Diberikan pertanyaan yang jelas tentang materi yang akan diteliti dan disampaikan tidak ada pengaruh terhadap nilai.
2. Mencari sumber ke dalam buku-buku yang diperlukan dengan referensi yang berkualitas dengan penelitian.

Untuk itu dengan adanya solusi dari keterbatasan penelitian ini maka peneliti lebih berupaya dan bekerja keras untuk menyelesaikan skripsi ini meskipun dalam bentuk yang sederhana.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi ada dua faktor yaitu faktor internal berupa:
  - a. Kecerdasan (*Inteligensi*) yaitu mampu menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya sebab IQ siswa berbeda-beda.
  - b. Kondisi jasmaniah atau fisiologis yakni tidak ada yang memiliki cacat tubuh dan memiliki mental yang kuat.
  - c. Sikap yakni siswa telah menunjukkan keseriusan dalam mengikuti pembelajaran.
  - d. Minat yakni siswa sudah banyak yang memperhatikan dan memahami materi yang telah disampaikan.
  - e. Bakat yaitu siswa memiliki bakat yang berbeda-beda maka guru harus senantiasa memakluminya.
  - f. Motivasi yaitu siswa sudah merasa tahu tentang apa yang akan dipelajari karena motivasi si terdidik membaca buku sebelum pembelajaran dilaksanakan.

Sedangkan faktor kedua yakni faktor eksternal berupa:

- a. Faktor dari keluarga seperti suasana rumah dan keadaan ekonomi
  - b. Faktor dari sekolah seperti kurangnya jam pelajaran pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam
  - c. Faktor dari lingkungan sekitar seperti teman, suasana lingkungan sekitar.
2. Prestasi yang diraih oleh siswa SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam secara umum tergolong pada kategori nilai yang tinggi yang mencapai di atas rata-rata sebab dari segi raport siswa hasilnya sangat bagus karena yang mencapai nilai yang memuaskan tersebut lebih banyak adalah 18 orang yakni 85 % namun jika dilihat dari tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa tergolong pada kategori rendah karena yang memiliki nilai rendah adalah 7 orang yakni 15 % apalagi ketika guru menjelaskan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini sangat perlu untuk dipahami agar kegiatan yang dilakukan setiap hari berdasarkan pada ajaran Islam.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Disarankan pada guru Pendidikan Agama Islam untuk terus meningkatkan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar prestasi belajarnya semakin meningkat.
2. Disarankan kepada siswa untuk berupaya meningkatkan prestasi belajarnya dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam dengan cara belajar sendiri, belajar kepada guru yang bersangkutan pada materi yang kurang dipahami atau privat di luar jam pelajaran.
3. Disarankan kepada Kepala Sekolah untuk terus mendukung guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam agar keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut semakin dapat ditingkatkan.
4. Disarankan kepada orangtua agar selalu mengawasi dan memonitor anaknya supaya tetap antusias dalam belajar dan juga tetap mengulang materi pelajaran yang telah disampaikan guru yang bersangkutan pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Bandung: Citapustaka Media, 2014
- Anto Moeliono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1998
- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching* Jakarta: Quantum Teaching, 2005
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Choirul Fuad Yusuf, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (SMP)* Jakarta: PT. Pena Citasatria, 2007
- Dja'far Siddik, *Ilmu Pendidikan Islam* Bandung: Citapustaka Media, 2006
- \_\_\_\_\_, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Agama Islam* Bandung: Citapustaka Media, 2006
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2012
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* Bandung: Pustaka Setia, 2010
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001
- Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam* Jakarta: Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1984
- Muhammad Nasikin, *Pendidikan Agama Islam SMP kelas IX* Jakarta: Erlangga, 2007
- Multahin, *Pendidikan Agama Islam (PAI)* Jakarta: Yudistira, 1987

- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* Bandung: Sinar Baru, 1991
- \_\_\_\_\_, *Penilaian Hasil Proses Hasil Belajar Mengajar* Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* Bandung: Remaja Karya, 1998
- Popi Sapiatin dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar Dalam Perspektif Islam* Bogor: Ghalia Indonesia, 2011
- Rangkuti Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* Bandung: Citapustaka Media, 2014
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi* Bandung: Citapustaka Media, 2006
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta, 2014
- Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Pusat Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran* Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Tips cara terbaik, “*Tingkatan Urutan Kecerdasan Dilihat Dari Nilai IQ*” (<http://www.com.net>, diakses 21 September 2015 pukul 14.40)
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Kencana: 2007
- Yayasan penyelenggaraan penerjemah al Quran, *al Quran dan Terjemahnya* Semarang: Toha Putra, 1989
- Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Bumi Aksara, 1992
- \_\_\_\_\_, *Ilmu Pendidikan Agama Islam* Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- \_\_\_\_\_, *Metode Pengajaran Agama Islam* Jakarta: Bumi Aksara, 1995

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama : Juwairiyah Lubis  
Nim : 11. 310. 0155  
Tempat/tanggal lahir : Sigalapung, 24 Juli 1991  
Alamat : Sigalapung, Kecamatan Hutaraja Tinggi, Kabupaten  
Padang Lawas
2. Nama Orangtua :
  - a. Ayah : Imsar Lubis
  - b. Ibu : Nurhamna Harahap
  - c. Pekerjaan : Petani
  - d. Alamat : Sigalapung, Kecamatan Hutaraja Tinggi
3. Pendidikan:
  - a. SD Negeri 142969 Panyabungan, tamat tahun 2006
  - b. Pondok Pesantren Syekh Ahmad Daud, tamat tahun 2008
  - c. Pondok Pesantren Syekh Ahmad Daud, tamat tahun 2011
  - d. Masuk IAIN tahun 2011

## **Lampiran I:**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **Daftar Pertanyaan**

##### **A. Wawancara dengan Kepala Sekolah**

1. Bagaimana latar belakang berdirinya SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi tersebut?
2. Apa visi, misi dan tujuan yang diterapkan di SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi?
3. Berapa jumlah guru di SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi?
4. Berapa jumlah siswa/ siswinya?
5. Berapa jumlah seluruh kelas di SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi?
6. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana dalam pembelajaran di SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi?

##### **B. Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam**

1. Bagaimana minat siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana motivasi siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
3. Bagaimana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh Bapak/Ibu?
4. Apakah Bapak/Ibu menggunakan media dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
5. Bagaimana menurut Bapak/Ibu prestasi yang diraih oleh siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
6. Bagaimanakah aspek penilaian Bapak/Ibu dalam belajar Pendidikan Agama Islam?

7. Apa kendala yang dirasakan oleh Bapak/Ibu dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam?
8. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

**C. Wawancara dengan siswa**

1. Apakah saudara selalu aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam?
2. Apakah saudara sering bertanya tentang materi yang diajarkan oleh guru?
3. Apakah guru menyuruh saudara untuk rajin melakukan latihan dalam menyelesaikan soal Pendidikan Agama Islam di rumah dalam mengembangkan cara belajar saudara?
4. Apakah nilai yang diberikan guru selalu memotivasi saudara untuk mencapai prestasi yang diinginkan?
5. Apakah dengan nilai yang baik yang diberikan oleh guru kepada saudara selalu mendorong saudara untuk mempertahankan prestasi belajar?
6. Apa saja faktor yang mempengaruhi prestasi belajar saudara dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

## **Lampiran II:**

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas”. Maka penulis menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

1. Melihat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas.
2. Prestasi belajar yang diraih siswa SMP Negeri 4 Hutaraja Tinggi dalam mempelajari bidang studi Pendidikan Agama Islam dilihat dari nilai raport siswa.

## **Lampiran III:**

### **Jawaban dari Wawancara**

#### **A. Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam**

1. Minat siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah secara umum tergolong pada kategori rendah.
2. Motivasi siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagian sudah merasa lebih tahu tentang apa yang akan dijelaskan oleh guru yang bersangkutan dengan materi yang diajarkan.
3. Tingkat pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam sebagian karena tamatan dari SD tidak bisa untuk membaca al-Quran karena sebenarnya dalam belajar Pendidikan Agama Islam lebih fokus pada baca al-Qur'an namun adapula yang belum tahu bagaimana tata cara sholat, tetapi apabila pada saat SD si anak masuk pada jenjang MDA maka baca Qur'annya sudah lebih bisa diperhatikan dengan baik begitu juga dengan tata cara sholat serta bacaannya.
4. Iya, selalu menggunakan media namun terkadang memakai alat peraga supaya siswa lebih memahami tentang materi yang diajarkan akan tetapi sarana dan prasarana tidak memadai.
5. Prestasi yang diraih siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara umum prestasi belajarnya baik tetapi termasuk pada kategori rendah.

6. Aspek penilaian dalam belajar Pendidikan Agama Islam terkadang dilakukan secara lisan, tulisan dan juga praktek.
7. Kendala yang dihadapi dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam adalah minat siswa kurang, jam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terlalu sedikit dalam menyampaikan materi yang banyak, dan prasarananya juga masih kurang.
8. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam salah satunya adalah: kurangnya motivasi dalam diri siswa.

#### **B. Wawancara dengan siswa**

1. Sebagian sangat aktif dan sebagiannya lagi tidak dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Sebahagian sering sekali bertanya dan sebagian lagi jarang untuk bertanya karena mereka tidak merasa ingin lebih tahu tentang materi yang diajarkan.
3. Guru lebih sering memberikan tugas untuk mengasah pengetahuan masing-masing siswa yang mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Dengan adanya penilaian dalam pembelajaran maka siswa akan merasa berlomba-lomba untuk meraih nilai yang lebih baik maka kami akan termotivasi ketika pembelajaran sedang berlangsung.

5. Apabila guru memberikan nilai yang baik maka kami akan selalu giat dalam belajar supaya prestasi yang dicapai tetap bisa dipertahankan.
6. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah kurangnya minat dan kurang termotivasi.

**Lampiran IV:****JADWAL PENELITIAN**

No	Tgl/bln dan thn	Kegiatan	Waktu Penelitian (2015)					
			Mei	September	Oktober			
			MingguKe-					
			III	III	III	III	III	
1	20/05/2015	Datang kelokasi dan observasi awal	✓					
2	22/09/2015	Observasi kegiatan belajar-mengajar		✓				
3	20/10/2015	Mengadakan wawancara dengan Kepala Sekolah			✓			
4	21/10/2015	Mengadakan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam					✓	
5	22/10/2015	Mengadakan wawancara dengan siswa						✓
6	23/10/2015	Menyusun hasil penelitian						✓

## **Lampiran V:**

### **Lembaran tes siswa**

Penelitian ini juga dilakukan dengan tes sebab dengan tes ini peneliti lebih mudah untuk menemukan seberapa tinggi ataupun seberapa rendah tingkat kemampuan siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Maka tes yang digunakan peneliti dalam hal ini adalah tes soal sebagai berikut:

1. Apakah pengertian dari shalat fardhu tersebut?
2. Sebutkan macam-macam dari shalat fardhu?
3. Sebutkan salah satu ayat yang menjelaskan tentang shalat fardhu?
4. Apakah pengertian dari *mad* dan *wakaf*?
5. Sebutkan tanda-tanda dari *mad* dan *wakaf* tersebut serta berikan contohnya?
6. apakah makna dari perilaku tercela itu?
7. Sebutkan salah satu contoh dari perilaku tercela dalam kehidupan sehari-hari?

**Lampiran:**

**Lokasi Penelitian**



## Wawancara dengan Kepala Sekolah



## Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam



## Wawancara dengan siswa

